

ABSTRAKSI

Kriminalitas, salah satu masalah sosial yang paling penting, yang umumnya terkait dengan masalah ekonomi, yaitu: tingginya tingkat pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan dan upah yang tidak memadai. Becsi (1999), Oliver (2002), Machin dan Meghir (2004), Lochner (2007) berpendapat bahwa pendidikan, variabel pencegahan (yaitu jumlah petugas kepolisian), proporsi penduduk di usia produktif mempengaruhi tingkat kriminalitas suatu wilayah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor penentu kriminalitas. Secara spesifik, kita membahas bagaimana variabel ekonomi, variabel pencegahan dan variabel demografis dapat mempengaruhi jumlah kejahatan. Kami menggunakan data panel dari 14 kecamatan di Semarang selama periode 2010-2012. Data dikumpulkan dari sumber sekunder yaitu ; Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah, Polrestabes Semarang, dan Dinas Pendidikan Kota Semarang.

Dengan menggunakan metode *fixed effect*, kami menemukan bahwa model kami agak lemah untuk menjelaskan kriminalitas di Semarang. Hasil kami menunjukkan bahwa hanya variabel pencegahan yang signifikan.

Kata Kunci : Kriminalitas, Semarang, metode *fixed effect*